

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung antara budaya organisasi tipe *clan* dan sistem pengendalian internal terhadap komitmen afektif organisasi dan kinerja organisasi pengelola zakat. Serta menguji pengaruh tidak langsung faktor budaya organisasi tipe *clan* dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja organisasi apabila dimediasi oleh komitmen afektif organisasi. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan jumlah responden 43 manajer organisasi pengelola zakat.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian empiris menunjukkan bahwa budaya organisasi tipe *clan* berpengaruh positif terhadap komitmen afektif organisasi dan tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
2. Hasil pengujian empiris menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berhubungan positif dengan komitmen afektif organisasi dan kinerja organisasi.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa komitmen afektif secara langsung berhubungan positif dengan kinerja organisasi.

4. Hasil pengujian mediasi komitmen afektif organisasi dalam hubungan antara budaya organisasi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja organisasi secara empiris tidak terdukung.

Hipotesis yang tidak terdukung dalam penelitian ini dapat menunjukkan tidak semua dari OPZ menerapkan budaya organisasi tipe *clan*. Hal ini dimungkinkan ada pengaruh tipe budaya lain yang dapat memengaruhi kinerja OPZ. Selain itu, komitmen afektif bukan merupakan mediasi yang cocok untuk hubungan antara budaya organisasi *clan* dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja organisasi.

5.2. Implikasi

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu dasar untuk melakukan penelitian dalam bidang yang sama. Hal ini dikarenakan hasil penelitian ini belum menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya.

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja menunjukkan hubungan positif dengan nilai koefisien *beta* yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dalam organisasi pengelola zakat memainkan peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu, penting bagi organisasi pengelola zakat untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penentu kebijakan untuk lebih memperhatikan faktor individu maupun organisasi dalam mengelola OPZ. Sehingga kinerja OPZ akan lebih maksimal dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, sehingga memiliki keterbatasan yang akan memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan itu antara lain:

- 1) *Item-item* yang terdapat dalam kuesioner penelitian banyak yang di-*drop*, sehingga pengukuran-pengukuran yang dipakai untuk menjelaskan konstruk yang dibangun kurang maksimal.
- 2) Sampel OPZ yang digunakan dalam penelitian ini sangat kecil dibanding jumlah OPZ yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian dalam melakukan generalisasi hasil penelitian ini.
- 3) Perbandingan antara jumlah sampel yang berasal dari BAZ dan LAZ tidak seimbang. Dalam penelitian ini jumlah sampel dari LAZ 80% sedangkan dari BAZ hanya 20%.
- 4) Data penelitian ini merupakan hasil dari instrumen yang berdasarkan pada persepsi responden, maka hal ini dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya. Pengurangan bias keinginan sosial dalam penelitian ini hanya dilakukan dengan memberikan kuesioner anonim.

5.4. Saran

Beberapa masukan yang direkomendasikan untuk pengembangan penelitian berikutnya, yaitu:

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dapat dijadikan variabel penentu kinerja organisasi pengelola zakat, baik faktor individu maupun organisasi.
2. Penelitian berikutnya dapat meneliti budaya organisasi tipe lain secara bersamaan untuk melihat tipe budaya mana yang lebih dominan di dalam OPZ.
3. Penelitian selanjutnya agar dilaksanakan bukan pada waktu akhir tahun agar dapat meningkatkan tingkat respon. Hal ini dikarenakan pada masa akhir tahun OPZ sedang dalam agenda padat menyelesaikan laporan tahunan atau OPZ sedang masa transisi kepemimpinan (hal ini terjadi pada BAZNAS yang periode kepengurusannya selama 5 tahun).
4. Penelitian selanjutnya sangat disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar lagi.